

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM ANIMASI
NUSSA-RARRA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM ANAK USIA SD/MI**



Oleh:

Jannah Ulfah

NIM: 19204080022

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2021

ABSTRAK

Jannah Ulfah, NIM 19204080022. Nilai-Nilai Pendidikan karakter dalam film animasi Nussa-Rarra dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam anak usia SD/MI. Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2021. Pembimbing Dr. H. Sumedi, M.Ag.

Latar belakang penelitian ini adalah dekadansi moral yang telah terjadi di Indonesia terutama pada anak-anak yang disebabkan oleh tayangan yang mengandung kekerasan yang menjadikan contoh tidak baik. Anak-anak zaman sekarang lebih suka bermain *gadget* untuk main game dan melihat film-film di *youtub*. Anak-anak usia SD/MI suka meniru apa yang di lihatnya, Oleh karena itu anak-anak harus di arahkan untuk melihat film-film yang mengandung pesan moral yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan: 1) nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa-Rarra. 2) relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa-Rarra dengan pendidikan agama Islam anak usia SD/MI. 3) nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa-Rarra ditinjau dari perspektif pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dari dokumen. Penelitian ini melakukan kajian terhadap film animasi Nussa-Rarra. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk Analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi adalah penelitian yang membahas secara mendalam isi dari suatu dokumen atau informasi tertulis maupun tidak tertulis di media massa.

Hasil penelitian ini adalah: 1) terdapat 12 nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa-Rarra *season 3*, yaitu: religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial, tanggung jawab. 2) Muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa-Rarra relevan dengan pendidikan agama Islam anak usia SD/MI. 3) Pendidikan karakter dalam film animasi Nussa-Rarra sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam, dimana tujuan utama pendidikan agama Islam adalah pembentukan akhlak yang mulia. Sehingga nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa-Rarra ini baik untuk ditanamkan pada anak usia SD/MI. Namun, film ini pun memiliki beberapa kelemahan karena tidak mungkin sesuatu yang di buat oleh manusia itu sempurna.

Kata Kunci :Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Film Nussa-Rarra, Pendidikan Agama Islam Anak Usia SD/MI.

ABSTRACT

Jannah Ulfah, SID 19204080022. The Values of Character Education in The Nussa-Rarra Animation and Their Relevance to Islamic Education for Kids of Elementary Level. Thesis. Study Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI) Postgraduate UIN Sunan Kalijaga. 2021. Advisor Dr. H. Sumedi, M.Ag.

The background of this study is the decadent young generation due to violence content they imitate. Children of digital era, including kids of elementary-school-age, can spend hours playing games on their gadgets or watching films on youtube. As excellent imitators, youngsters need guidance and a lead to films of good moral values.

Using Nussa-Rarra animation as the object of study, this research aims at analyzing and describing the following points: 1) the values of character education in the Nussa-Rarra animation, 2) the relevance of the values to Islamic education for elementary-school-age kids, 3) the Islamic education's perspective toward the animation's character values. A content analysis was carried out in this library research where information was collected from documents. A content analysis examines deeply what a document is about and written and unwritten information in mass media.

The study resulted the following. 1) There are 12 values of character education in Nussa-Rarra animation season 3, i.e. religious, honesty, discipline, hard-work, creativeness, independence, curiosity, achievement appreciation, friendly/communicative, peace-loving, social care, responsibility. 2) The values loaded in the animation are relevant to Islamic education for elementary-school-age. 3) The values also go with the education's objective – building noble morals – making them good for children. Apart from positive items inserted in the animation, it has several weaknesses.

Keywords: Values of Character Education, Nussa-Rarra Animation, Islamic Education for Elementary-School-age Children

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Jannah Ulfah, S.Pd**
NIM : 19204080022
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Mei 2021
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Jannah Ulfah, S. Pd
NIM. 19204080022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Jannah Ulfah, S.Pd**

NIM : 19204080022

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Mei 2021
Saya yang menyatakan,



Jannah Ulfah, S.Pd
NIM 19204080022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jannah Ulfah, S Pd
NIM : 19204080022
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 29 Mei 2021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Jannah Ulfah, S. Pd
NIM. 19204080022

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM ANIMASI NUSSA-RARRA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK USIA SD/MI

Nama : Jannah Ulfah

NIM : 19204080022

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. H. Sumedi, M. Ag.

Penguji I : Dr. Radjasa, M. Si.

Penguji II : Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag.

Diujikan di Yogyakarta pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Juni 2021

Waktu : 13.00-14.00 WIB

Hasil : A-

IPK : 3,84

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

()
()
()

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM ANIMASI
NUSSA-RARRA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM ANAK USIA SD/MI”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Jannah Ulfah
NIM : 19204080022
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh.

Yogyakarta, 29 Mei 2021
Pembimbing



Dr. H. Sumedi, M. Ag
NIP. 196102171998031001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1364/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM ANIMASI NUSSA-RARRA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK USIA SD/MI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JANNAH ULFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080022
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60e9dd5dadae1



Penguji I

Dr. Radjasa, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60caba953d34e



Penguji II

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60e9dc2a0d1593



Yogyakarta, 09 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60ec13c2cef71

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf arab-latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef

ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fatḥah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسِي	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنَشْكُرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillobbil'amin. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa-Rarra dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam Anak Usia SDMI. Sholawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda agung nabi Muhammad SAW. sang pendidik sekaligus suri tauladan bagi umat manusia. Penulisan tesis ini dapat selesai tidak luput dari bantuan serta dukungan berbagai pihak, terutama orang tua yang telah berjasa membesarkan penulis hingga saat ini. Pada kesempatan yang bahagia ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Siti Fatonah, M.Pd. dan Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Sumedi, M.Ag., selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses penyelesaian tesis ini.
6. Seluruh Dosen di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan membekali ilmu kepada penulis selama meuntun ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Ayahanda Rahmat, Ibunda Siti Rohani, serta adik-adik tercinta Akbar dan Rifki yang telah membrikan semangat, dukungan, do'a, serta kasih sayang dalam mengiringi penulis mewujudkan cita-cita.
8. Ibu Nurun Najwah yang sudah seperti orang tua sendiri selama di Jogja yang telah memberikan nasihat, motivasi dan semangat, serta sahabat Najwah Ceria yang sudah seperti keluarga selama di Jogja.
9. Sahabat seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 khususnya A2 Rebahan Santuy atas kebersamaannya semangat berjuang bersama dalam meningkatkan kualitas diri menjadi lebih baik.
10. Semua pihak yang telah banyak berkontribusi selama mengikuti perkuliahan sampai dengan selesainya penyusunan tesis ini, semoga Allah SWT. membalas semua kebaikannya. *Aamiin ya rabbal'alamin.*

Penulis berharap dan berdo'a semoga Allah SWT. memberikan balasan terbaik kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 29 Mei 2021

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Jannah Ulfah
NIM. 19204080022

MOTTO

وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

"Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik" (Q.S Al-Baqarah : 195)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: JABAL, 2010), hlm. 30

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis Ini Penulis Persembahkan Kepada Almamater Tercinta Program Magister
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	vi
PERSETUJUAN PENGUJI	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	viii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
MOTTO	xvi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II : KARAKTER FILM ANIMASI NUSSA DAN RARRA.....	26
A. Pengertian Karakter	26
B. Pendidikan Karakter	27
C. Tujuan Pendidikan Karakter	29
D. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	32
E. Film Sebagai Media Pendidikan Karakter	34
F. Film Animasi Nussa-Rarra	36
G. Identitas Film Animasi Nussa-Rarra.....	37
H. Karakter Tokoh dalam Film Animasi Nussa-Rarra	38
I. Sinopsis Film Animasi Nussa-Rarra “ <i>Season 3</i> ” (episode 1-13)	44
BAB III : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK USIA SD/MI	59
A. Pendidikan Agama Islam	59
1. Hakikat Pendidikan Agama Islam.....	59

2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam	61
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	64
4. Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam.....	65
5. Peserta didik dalam pandangan Islam	66
B. Perkembangan Psikologi Anak Usia SD/MI (6-12 tahun).....	68
1. Pengertian Perkembangan Psikologis Anak Usia SD/MI	68
2. Keadaan Psikologi Anak Usia SD/MI.....	69
a. Perkembangan kognitif dan motorik anak usia SD/MI.....	69
b. Perkembangan agama anak usia SD/MI.....	70

BAB IV : ANALISIS FILM ANIMASI NUSSA-RARRA BAGI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK USIA SD/MI..... 73

A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Termuat dalam Film Animasi Nussa-Rarra	73
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa-Rarra dengan Pendidikan Agama Islam Anak Usia SD/MI ..	115
C. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa-Rarra Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam	118

BAB V : PENUTUP 123

A. Kesimpulan	123
B. Saran	124

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai-Nilai Karakter Menurut Kemendiknas.....	32
Table 2.1 Identitas Film Animasi Nussa-Rarra.....	37
Tabel 4.1 Temuan Penelitian.....	113



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tokoh Nussa.....	39
Gambar 2.2 Tokoh Rarra.....	40
Gambar 2.3 Tokoh Umma.....	41
Gambar 2.4 Tokoh Antta.....	42
Gambar 2.5 Tokoh Syifa.....	42
Gambar 2.6 Tokoh Abdul.....	43
Gambar 4.1 Nussa dan Rarra Membacakan Do'a Saat Bermimpi Buruk.....	74
Gambar 4.2 Nussa berdo'a agar roketnya dapat ditemukan.....	75
Gambar 4.3 Nussa Menutup Mulut Saat Menguap.....	75
Gambar 4.4 Umma, Nussa dan Rarra Berdoa'a Bersama.....	76
Gambar 4.5 Umma Menjelaskan Kepada Nussa dan Rarra Bahwa Ketetapan Allah Adalah Terbaik.....	77
Gambar 4.6 Umma Mengajarkan Do'a Minum Air Zam-Zam.....	78
Gambar 4.7 Umma Memberikan Uang Kepada Driver Ojek Online.....	79
Gambar 4.8 Umma Bertanya Tentang Gambar yang Ada di Handphone.....	80
Gambar 4.9 Nussa dan Rarra Menceritakan Tentang Gambar yang Ada di Handphone Umma.....	80
Gambar 4.10 Rarra Memeriksa Roketnya di Tas.....	81
Gambar 4.11 Rarra Mengakui Kesalahannya Kepada Umma.....	82
Gambar 4.12 Nussa dan Rarra Saat Ditanya Umma Tentang PR dan Menyiapkan Buku Sekolah.....	84
Gambar 4.13 Nussa Memberikan Handphone Kepada Rarra.....	84
Gambar 4.14 Nussa Mempresentasikan Tugasnya di depan Kelas.....	85
Gambar 4.15 Nussa Salah Saat Mengerjakan Tugas.....	86
Gambar 4.16 Nussa Mencoba Lagi Menyelesaikan Tugasnya.....	86
Gambar 4.17 Nussa Menyampaikan Idenya Kepada Rarra.....	88
Gambar 4.18 Umma, Nussa dan Rarra Membungkus Sembako untuk dibagikan Kepada yang Membutuhkan.....	88
Gambar 4.19 Rarra Menggambar Roket Nussa.....	89
Gambar 4.20 Rarra Mempromosikan Jualannya.....	89
Gambar 4.21 Abdul Mempromosikan Jualannya.....	90
Gambar 4.22 Nussa Mengerjakan PR.....	91
Gambar 4.23 Nussa Mempersiapkan Keperluan Untuk Sanlat.....	92
Gambar 4.24 Rarra Bertanya Terkait Lockdown dan Pandemi.....	93
Gambar 4.25 Nussa Menjelaskan Tentang Sanlat.....	94
Gambar 4.26 Umma Menjelaskan Tentang Ka'bah.....	94
Gambar 4.27 Syifa Mengingatkan Abdul Bahwa Rezeki Sudah Ada yang Mengatur.....	96
Gambar 4.28 Nussa Membantu Melariskan Dagangan Syifa dan Abdul.....	98
Gambar 4.29 Nussa, Abdul, dan Syifa Mengerjakan Tugas Bersama.....	99
Gambar 4.30 Syifa datang ke Rumah Nussa untuk Memberikan Oleh-Oleh.....	100

Gambar 4.31 Nussa Meminta Maaf kepada Umma.	102
Gambar 4.32 Rarra Meminta Maaf Kepada Umma.	102
Gambar 4.33 Nussa Mengucapkan Jazakillah Khair kepada Rarra Sambil Mencubit Pipinya.	103
Gambar 4.34 Umma Berterimakasih kepada Nussa dan Rarra, Karena Sudah Berusaha Memperbaiki <i>Handphone</i> Umma.	104
Gambar 4.35 Anak Laki-Laki Pemulung Mengambil Sembako.....	106
Gambar 4.36 Rarra dipinjami Raket oleh Nussa.	107
Gambar 4.37 Syifa dan Abdul saat mencari Antta.....	107
Gambar 4.38 Rarra Mengambilkan Kertas HVS untuk Nussa.	108
Gambar 4.39 Rarra Menempelkan Gambar Raket di Dinding-Dinding Jalan ditemani Antta Kucing Kesayangannya.	110
Gambar 4.40 Umma Menghibur Rarra dan Menjelaskan kepada Rarra Bahwa Rarra Sudah Bertanggung Jawab.....	110
Gambar 4.41 Rarra mencari Antta.	111
Gambar 4.42 Nussa mencari Antta.	111
Gambar 4.43 Nussa dan Rarra Memberikan Peraturan Bermain Handphone.....	112
Gambar 4.44 Nussa Memberikan Handphone yang Telah diperbaikinya Kepada Umma.....	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter menjadi wacana penting dalam dunia pendidikan yang telah lama dibicarakan oleh berbagai pihak dalam kaitannya dengan generasi Indonesia. Pengembangan pendidikan karakter juga menjadi mata rantai yang tidak terpisahkan termasuk dalam rumusan pengembangan kurikulum nasional.¹ Dekadensi moral telah merajalela dalam dunia pendidikan sehingga menjadi potret buram dalam dunia pendidikan. Hancurnya nilai-nilai moral, maraknya perkelahian antar pelajar, tipisnya rasa solidaritas, dan lain sebagainya yang telah terjadi di lembaga pendidikan.² Beberapa fenomena tersebut berseberangan dengan hakikat Pendidikan. Berangkat dari permasalahan tersebut, upaya untuk menyiapkan kegiatan pendidikan yang mengarah kepada pembentukan karakter generasi muda bangsa sangatlah penting.

Pendidikan adalah pondasi utama bagi tumbuh kembang generasi muda Indonesia yang bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu demi menunjang perannya dimasa depan. Pendidikan merupakan sistem dan cara untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan

¹ Edi Suparjan and Nurnaningsih, “Integrasi Pendidikan Karakter, Revolusi Mental, dan Nilai-Nilai Budaya Bima”, *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol. 4, No. 2, (2020). hlm. 158

² Sri Judiani, “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, No. 9 (2010), hlm. 280.

nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut semua jenjang pendidikan memiliki peranan yang sangat penting.

Kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menguatkan penanaman karakter dalam Kurikulum 2013. Penyelenggaraan pendidikan karakter menjadi satu hal yang mutlak dilakukan pada semua jenjang pendidikan. Pendidikan karakter sendiri dapat diartikan sebagai suatu sistem penerapan nilai-nilai moral pada peserta didik melalui ilmu pengetahuan, kesadaran, atau kemauan. Nilai-nilai tersebut diimplementasikan, baik terhadap diri sendiri, sesama, lingkungan, bangsa dan negara, terutama terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga menjadi manusia yang berakhlakul karimah.⁴

Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan karakter dalam Islam tercermin dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul, terbalut nilai-nilai akhlak yang agung dan mulia. Sebagaimana firman Allah SWT. Dalam *surat Al-Ahzab ayat 21* yang berbunyi:

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II, Pasal 3, hlm. 4.

⁴ Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," *Manajer Pendidikan* 9, No. 3 (2015), hlm. 465.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”(Q.S Al-Ahzab: 21).⁵

Pada ayat tersebut dikatakan bahwa pendidikan karakter telah ada sejak zaman Rasul pertama hingga Rasul terakhir. Rasul merupakan *role model* dalam pembelajaran, sebab semua yang ada pada diri Rasulullah SAW. adalah pencapaian yang agung, tidak hanya bagi umat Islam tetapi juga bagi umat seluruh dunia. Dengan demikian, semakin jelas bahwa pendidikan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. merupakan penanaman pendidikan karakter yang paling tepat bagi anak didik.⁶

Pada kajian empirik Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, nilai-nilai karakter yang dibentuk melalui penerapan kurikulum pendidikan karakter pada semua jenjang pendidikan dan semua mata pelajaran, mencakup 18 nilai karakter, yaitu: (1) religious, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8)

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Tangerang: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 420.

⁶ Anggi Fitri, “Pendidikan Karakter Prespektif Al-Quran Hadits,” *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2018), hlm. 269.

demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.⁷

Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik bisa dilakukan melalui beragam jalur dan lingkungan, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan karakter anak dan menjadi kunci utama dalam membentuk pribadi anak. Sedangkan lingkungan sekolah merupakan pendidikan kedua setelah keluarga.⁸ Guru menjadi pendidik dan sumber informasi bagi peserta didik dalam memberikan ilmu pengetahuan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Di lingkungan sekolah seorang anak akan belajar tentang kedisiplinan, tanggung jawab, dan ketaatan terhadap aturan-aturan yang berlaku serta norma-norma yang berlaku di masyarakat sehingga anak dapat menempatkan diri dimanapun berada. Lingkungan masyarakat juga memiliki peran penting bagi perkembangan peserta didik, karena peserta didik berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Dengan begitu masyarakat dapat menilai anak tersebut terdidik atau tidak terdidik.

Selain itu sumber belajar juga dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Sumber belajar yang telah dirancang diantaranya buku

⁷ Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Pusat Kurikulum, 2010), hlm. 9–10.

⁸ Fauti Subhan, "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Film Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi," *Tasyri'* 22, No. 1 (April 2015), hlm. 38–39.

pandua, LKS, video pendidikan, buku cerita, novel, dan film-film pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 33 tahun 2009 pasal 1 tentang perfilman menyatakan bahwa film adalah seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Dalam Undang-Undang No.33 Tahun 2009 pasal 4 juga menyatakan bahwa ada 6 fungsi film, yaitu: budaya, pendidikan, hiburan, informasi, pendorong karya kreatif, dan ekonomi.⁹

Pengertian film di atas menunjukkan bahwa film merupakan sebuah media yang salah satu fungsinya adalah untuk pendidikan. Saat ini film mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi. Film memiliki berbagai peran, selain sarana hiburan, film juga dapat berfungsi sebagai media pembelajaran. Salah satu jenis film adalah film animasi. Film animasi merupakan film yang berasal dari serangkaian gambar yang digerakkan dengan cepat dan terus menerus yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Menurut Sanjaya film animasi dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai jenis materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁰

Dalam film tidak hanya menyuguhkan alur cerita yang menarik, namun juga gambar dan efek suara yang dapat menciptakan suasana

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman, BAB II, Pasal 4. hlm. 5.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 232.

menyenangkan bagi anak-anak sehingga anak-anak tidak pernah merasa bosan menonton film. Anak-anak zaman sekarang lebih suka bermain *gadget* untuk main game dan melihat film-film di *youtube*. Anak usia SD/MI suka meniru apa yang dilihatnya, oleh karena itu anak harus diarahkan untuk melihat film-film yang mengandung pesan moral yang baik.

Salah satu film yang memuat nilai-nilai moral yang baik adalah film animasi Nussa-Rarra. Film animasi ini tayang perdana di youtube pada tanggal 20 November 2018 dan sempat menjadi trending di 5 besar *youtube*.¹¹ Film animasi Nussa-Rarra adalah tayangan edukasi berkonsep *fun-edutainment* dan merupakan IP pertama Studio Animasi *The Little Giantz*. Mulai tanggal 1 Agustus 2020 film animasi Nussa dan Rarra dapat di saksikan lewat aplikasi Nussa and Friends yang dapat di unduh melalui *play store* maupun *apple store*, sehingga masyarakat Indonesia dapat menikmati tayangan tak terbatas dari Nussa Official.¹²

Film ini bercerita tentang kehidupan sehari-hari keluarga sederhana dengan karakter utama anak laki-laki berusia 9 tahun yang memiliki bekal pengetahuan agama yang cukup luas, namun terlahir dengan kaki yang tidak sempurna. Meskipun begitu, Nussa berprinsip bahwa keterbatasan yang dimiliki bukanlah suatu halangan untuk berbuat kebaikan dan meraih

¹¹“Baru Seminggu Diluncurkan, Film Animasi Kartun Nussa Dan Rarra Jadi Trending 10 Besar YouTube-Tribunnews.Com,” accessed January 26, 2021, <https://www.tribunnews.com/section/2018/11/27/baru-seminggu-diluncurkan-film-animasi-kartun-nussa-dan-rara-jadi-trending-10besar-youtube>.

¹²“Nussa Official Website - Talks,” accessed January 26, 2021, <https://www.nussaofficial.com/talks/aplikasi-nussa-and-friends>.

cita-cita hebat. Selanjutnya karakter utama pendukung Nussa, yaitu Rara adik Nussa. Adik perempuan Nussa ini berusia 5 tahun, memiliki sifat pemberani, selalu aktif, periang, dan berimajinasi tinggi, namun ceroboh dan tidak sabaran, dan tokoh Umma yaitu Ibunda dari Nussa-Rarra yang memiliki watak periang, perhatian, dan bijaksana. Dalam cerita, Umma sering menjadi penengah sebagai penutup inti cerita atau konflik yang terjadi di antara Nussa-Rarra.¹³

Film animasi Nussa-Rarra merupakan film animasi islami yang terbungkus dalam cerita harian tentang kehidupan anak-anak yang disajikan dengan menarik dan menyenangkan serta bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan dipahami sesuai dengan perkembangan intelektual anak-anak.¹⁴ Pada setiap episodenya, film ini memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang baik untuk anak usia SD/MI. Nilai-nilai karakter memang perlu ditanamkan sejak anak usia sekolah dasar terlebih sejak dini, agar pada saat dewasa nanti mereka mempunyai nilai karakter yang positif dan memiliki akhlak yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis dan menggali tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa-Rarra dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam anak usia SD/MI. Film animasi

¹³“Nussa Official Website-Biography,” accessed January 26, 2021, <https://www.nussaofficial.com/biography>.

¹⁴ Medina Nur Asyifah Purnama, “Nilai-Nilai Pendidikan Moral (santun Dan Hormat Pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa dan Rara (dalam Episode Kak Nussa),” *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 2, No. 1 (March 26, 2020), hlm. 39.

Nussa-Rarra yang akan di analisis adalah season 3, terdiri dari 13 episode yang tayang pertama pada tanggal 2 Oktober 2020.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini. Pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang termuat dalam film animasi Nussa-Rarra ?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa-Rarra dengan pendidikan agama Islam anak usia SD/MI ?
3. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa-Rarra ditinjau dari perspektif pendidikan agama Islam ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa-Rarra.
- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa-Rarra dengan pendidikan agama Islam anak usia SD/MI.

- c. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa-Rarra ditinjau dari perspektif pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan referensi kajian literature guna pengembangan keilmuan.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peminat sastra, agar dalam berkarya lebih mengedepankan nilai-nilai pendidikan.

b. Secara Praktis

- 1) Memberi gambaran sekaligus pertimbangan bagi orang tua, guru dan masyarakat dalam rangka memberikan sentuhan pendidikan kepada anak melalui film yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya sehingga pesan yang disampaikan dapat terealisasi dengan baik.

D. Kajian Pustaka

Pertama, tesis yang di tulis oleh Wegig Widyatmaka mengkaji penelitian dengan judul “ *Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Sang Kiai*” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai pendidikan karakter dalam film Sang Kiai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berbentuk deskripsi kualitatif menganalisis film

Sang Kiai melalui struktur dan tekstur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 nilai pendidikan karakter dalam film Sang Kiai, diantaranya nilai religius, disiplin, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif.¹⁵

Kedua, tesis yang di tulis oleh Supriyadi mengkaji penelitian dengan judul “Konsep Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemikiran pendidikan karakter menurut Ki Hajar Dewantara yang kemudian dianalisis terkait relevansinya antara konsep pendidikan karakter Ki Hajar Dewantara dengan pendidikan islam. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kajian pustaka (*library research*) yang berfokus pada referensi buku dan sumber-sumber yang relevan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemikiran Ki Hajar Dewantara dengan pendidikan islam dalam aspek-aspek tertentu mempunyai persamaan dan perbedaaan. Aspek yang mempunyai keterkaitan atau kesamaan yaitu pada aspek metode dan aspek tujuan. Sedangkan aspek yang berbeda yaitu, dasar pemikiran Ki Hajar Dewantara adalah Pancadarma, sedangkan dalam pendidikan Islam adalah Al-Qur’an dan Hadits.¹⁶

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Airani Damillah mengkaji penelitian dengan judul “ Peran Film Animasi Nussa dan Rarra dalam

¹⁵ Wegig Widyatmaka, “Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Sang Kiai” (Tesis Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2019). hlm. 9.

¹⁶ Supriyadi, “Konsep Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam” (Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018). hlm. 9.

Meningkatkan Pemahaman tentang Ajaran Islam pada Pelajar SD” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran film animasi Nussa dan Rarra dalam meningkatkan pemahaman ajaran islam pada pelajar SD Bagan Batu, Riau dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan, berdasarkan hasil penelitian responden mendapat pengajaran atau ilmu yang bermanfaat dari film tersebut. Setiap episodenya memiliki pesan-pesan yang selalu mengajarkan sesuatu hal mengenai kebiasaan atau kegiatan sehari-hari berdasarkan ajaran Islam, hal ini yang menambah pengetahuan mereka tentang kebiasaan atau kegiatan sehari-hari yang dilakukan sesuai ajaran Islam.¹⁷

Keempat, tesis yang ditulis oleh Lili Pratiwi mengkaji penelitian dengan judul “ Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Karya Habiburrahman El-Shirazy”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau library research. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter yaitu, dalam novel Api Tauhid terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter, diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Selanjutnya dalam novel Ayat-Ayat Cinta terdapat tujuh belas nilai pendidikan karakter, kecuali nilai peduli lingkungan tidak ditemukan, dan dalam novel Cinta Suci Zahrana terdapat

¹⁷ Airani Demillah, “Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD,” *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, No. 2 (July 31, 2019), hlm. 106.

lima belas nilai pendidikan karakter, kecuali nilai toleransi, cinta damai dan peduli lingkungan tidak ditemukan dalam novel Cinta Suci Zahrana.¹⁸

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Octavian Muning Sayekti mengkaji penelitian dengan judul “Film Animasi Nussa dan Rarra Episode Baik itu Mudah sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini” penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai karakter yang terdapat pada film animasi Nussa dan Rarra episode Baik itu Mudah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Hasil dari penelitian ini yaitu film animasi Nussa dan Rarra episode Baik itu mudah memuat enam nilai karakter. Keenam nilai karakter tersebut antara lain: religius, menghargai prestasi, cinta lingkungan, kerja keras, rasa ingin tahu, dan peduli sosial.¹⁹

Dari beberapa literatur ataupun penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka sangat jelas perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penulis mengangkat judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa-Rarra dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam Anak Usia SD/MI”. Penelitian ini mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa-Rarra secara komprehensif, di analisis sejauh mana relevansinya dengan pendidikan agama Islam anak usia SD/MI, dan kemudian di analisis bagaimana nilai-

¹⁸ Lili Pratiwi, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Karya Habiburrahman El-Shirazy” (Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019). hlm. 216.

¹⁹ Octavian Muning Sayekti, "Film Animasi Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini “, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 8, No. 2,(2019), hlm. 164.

nilai pendidikan karakter tersebut dikaji dalam perspektif pendidikan agama Islam.

E. Kerangka Teoritik

Nilai menurut Gazalba bukan soal benar atau salah, tapi soal dikehendaki atau tidak, ia subjektif bersifat ide, karena itu ia abstrak, tidak dapat disentuh oleh pancaindra. Nilai berbeda dengan fakta. Fakta diketahui, sedangkan nilai dihayati.²⁰ Menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini).²¹ Nilai adalah gambaran tentang sesuatu yang indah dan menarik, mempesona, menakjuban, yang membuat kita bahagia, senang dan merupakan sesuatu yang dijadikan seseorang atau sekelompok orang ingin memilikinya, sehingga nilai dapat diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat dan berguna, indah dan jelek, dan lain sebagainya.²²

Rohmat Mulyana menjelaskan, kata nilai jika dihubungkan dengan suatu obyek atau dipersepsi dari sudut pandang tertentu, maka nilai yang juga dikatakan sebagai harga, memiliki taksiran yang berbagai macam, dikarenakan nilai dilihat melalui sudut pandang ilmu yang

²⁰ Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat Buku Keempat: Pengantar Kepada Teori Nilai* (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), hlm. 6

²¹ H.M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 61.

²² Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: Raffika Aditama, 2011), hlm. 101.

berbeda-beda, seperti dilihat melalui ilmu ekonomi, psikologi, sosiologi, antropologi, politik dan ilmu agama.²³

Jadi, dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai merupakan esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia, menyangkut segala sesuatu yang baik atau buruk sebagai abstraksi, pandangan, atau maksud dari berbagai pengalaman yang diciptakan oleh situasi kehidupan.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁴ Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.²⁵

Pendidikan karakter diartikan sebagai segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter peserta didiknya agar memiliki

²³ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 101.

²⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 2013), hlm. 303.

²⁵ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012), hlm. 20.

karakter yang baik.²⁶ Pendidikan karakter juga dapat didefinisikan sebagai suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku sehari-hari. Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara terdapat aturan tentang nilai (*value system*). Dalam perspektif ini, tata nilai yang melandasi gerak dan aktivitas individu dalam masyarakat ada hubungannya dengan pola pendidikan, wejangan-wejangan, kitab suci, buku-buku keagamaan, wasiat luhur dan lain sebagainya yang dijadikan oleh masyarakat sebagai rujukan dalam bertindak atau berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Upaya mewujudkan tata nilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara salah satunya adalah dengan menerapkan pendidikan karakter, yaitu sistem penerapan nilai-nilai moral, etika dan akhlak pada peserta didik melalui ilmu pengetahuan, kesadaran, mengimplementasikan nilai-nilai tersebut, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, maupun Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi manusia yang memiliki budi pekerti yang baik.²⁸

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 adalah pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

²⁶ Ajat Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2011): hlm. 49.

²⁷ M. Amin Abdullah, *Studi Agama (Normativitas atau Historisitas)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 16.

²⁸ Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan* (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), hlm. 1.

jawab.²⁹ Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya tujuan pendidikan nasional mengarah pada pendidikan karakter, sehingga diharapkan dalam segala tindakan dan aktivitas dalam pendidikan mengarah pada pengembangan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter bertujuan untuk mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Begitu tumbuh dalam karakter yang baik, mereka akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan cenderung memiliki tujuan hidup.³⁰ Untuk itu karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sedini mungkin, sebab jika gagal dalam menanamkan karakter anak maka akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya.

Pendidikan karakter pada tingkat institusi mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di mata masyarakat luas.³¹

²⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II, Pasal 3, hlm. 4.

³⁰ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, Dan Sosial Sebagai Wujud Integrasi Jati Diri* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 29.

³¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 11.

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa diidentifikasi dari sumber-sumber, yaitu: agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut, teridentifikasi ada 18 nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa menurut kementerian pendidikan nasional (Kemendiknas) yang mencakup aspek-aspek, yaitu: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja Keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa Ingin Tahu, 10) Semangat Kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) Menghargai Prestasi, 13) Bersahabat/Komunikatif, 14) Cinta Damai, 15) Gemar Membaca, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli Sosial, 18) Tanggung Jawab.³²

Pendidikan karakter secara tersirat sebenarnya telah ada pada konsep pendidikan Islam yang selama ini telah diterapkan di negara Indonesia. Pendidikan karakter seolah-olah memperkuat sistem pendidikan Islam. Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah kegiatan untuk membentuk anak didik menjadi manusia yang berakhlak atau bernilai, memiliki akhlak yang mulia sehingga menjadi manusia yang diridhoi oleh Allah Swt.³³

Pendidikan Islam sebagai sebuah sistem tentunya memiliki ruang lingkup tersendiri yang dapat membedakan dengan sistem-sistem yang lain. Ruang lingkup kependidikan Islam adalah mencakup segala bidang

³² Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.....*, hlm. 9–10.

³³ Hilda Ainissyifa, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 8, no. 1 (2014), hlm. 17.

kehidupan manusia di dunia, dimana manusia mampu memanfaatkan sebagai tempat menanam benih-benih amaliah yang buahnya akan dipetik di akhirat nanti, maka pembentukan sikap dan nilai-nilai amaliah dalam pribadi manusia baru dapat efektif apabila dilakukan melalui proses kependidikan yang berjalan di atas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependidikan.³⁴ Jadi, pendidikan karakter selaras dengan pendidikan agama Islam, karena tujuan utama dalam pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang berakhlakul karimah.

Penanaman nilai-nilai karakter ini dapat menggunakan media film. Menurut Azhar Arsyad Film adalah proyeksi gambar yang bergerak, sehingga lebih hidup dibandingkan dengan gambar tidak bergerak. Proses gambar bergerak direkayasa melalui pertautan frame demi frame dan diproyeksikan melalui sebuah layar proyektor. Gambar yang ditampilkan dalam sebuah film memiliki kecepatan gerak dan berganti-ganti secara terus-menerus, sehingga memberikan efek visual yang sangat dinamis dan menarik bagi penonton. Efek lain yang menyertai sebuah gambar pada film adalah efek suara. Efek ini sangat diperlukan untuk menyampaikan pesan-pesan dan juga akan memberikan sentuhan emosional yang sangat penting dalam mempengaruhi jiwa seseorang.³⁵

Peranan film dalam dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, keuntungan penggunaan film sebagai media pembelajaran diantaranya: (1) film menjadi bahan yang melengkapi bahan

³⁴ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 18.

³⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 2015), hlm.

bacaan atau konsep-konsep yang dipelajari oleh peserta didik, (2) film dapat berulang kali di tonton, sehingga membantu peserta didik yang memahami sebuah materi pada saat pertama kali ditayangkan, (3) film dapat mempengaruhi sikap peserta didik, (4) film yang memiliki muatan positif menstimulasi peserta didik dalam berdiskusi dan berpikir kritis, (5) film dapat ditayangkan secara luas, (6) film dapat dipercepat atau diperlambat, sehingga rekaman yang berdurasi lama bisa dipersingkat, (7) objek-objek berbahaya sapat dilihat melalui tayangan film sebagai bahan pembelajaran.³⁶

Film merupakan serangkaian gambar yang diambil dari objek yang bergerak memperlihatkan suatu serial peristiwa-peristiwa gerakan yang berlaku secara berkesinambungan, yang berfungsi sebagai media hiburan, pendidikan dan penerangan. Sebagai salah satu media informasi, maka film secara otomatis akan membawa dampak bagi penontonnya, baik itu positif maupun negatif.³⁷ Dalam hal ini film dapat dijadikan sebagai media pendidikan karakter. Salah satu film yang dapat dijadikan sebagai media pendidikan karakter adalah film animasi Nussa dan Rarra. Film animasi Nussa dan Rarra merupakan film animasi islami yang terbungkus dalam cerita harian tentang kehidupan anak-anak yang disajikan dengan menarik dan menyenangkan serta bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan dipahami sesuai dengan perkembangan intelektual anak-anak.

³⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 47.

³⁷ Hasan Shadily, *Ensiklopedia Indonesia* (Bandung: Titian Ilmu, 2007), hlm. 1007.

Anak pada usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret. Konkret dalam proses pembelajaran mengandung makna yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba dan diotak atik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat dioptimalkan demi mencapai proses dan hasil belajar yang berkualitas, bermakna dan bernilai.³⁸ Oleh karena itu, anak-anak pada usia SD/MI diperlihatkan film-film yang mengandung nilai-nilai karakter yang baik untuk menstimulus mereka agar memiliki karakter yang baik.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari objek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian pustaka, sebab yang diteliti adalah bahan dokumen berupa film. Dokumen ada 2 macam yaitu; bahan cetak (buku, jurnal, majalah, koran, dan berbagai jenis laporan dan dokumen baik yang belum maupun sudah di terbitkan) dan non cetak yaitu berupa hasil rekaman, seperti kaset, vidio, dan film.³⁹ Penelitian ini melakukan kajian terhadap film/ serial animasi Nussa dan Rarra, karena itu

³⁸ Hascita Istiqomah, "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta)," *el-Midad :Jurnal PGMI* 11, no. 2 (2019), hlm. 159.

³⁹ Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 6.

penelitian ini di sebut sebagai penelitian kepustakaan (*library research*).

Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mengungkapkan suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ditekankan secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya pada objek yang diteliti. Akan tetapi untuk mendapatkan manfaat yang lebih luas, perlu interpretasi-interpretasi yang kuat.⁴⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalisme, yaitu kajian yang membahas karya sastra secara otonom, yang terpenting dalam analisis ini adalah menganalisis dalam keterpaduan struktur total keseluruhan yang terkandung dalam karya sastra. Tugas dan tujuan analisis struktur adalah mengupas sedetail mungkin keseluruhan makna yang padu.⁴¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalisme karena penelitian ini meneliti struktur film secara keseluruhan mulai dari shot, adegan (*scene*), sekuen (*sequence*), dan dialog antar tokoh sehingga menghasilkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 27.

⁴¹ Heru Kurniawan, *Sastra Anak Dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, Hingga Penulisan Kreatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 68.

3. Sumber Data

Menurut Suharsini Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.⁴²

a. Sumber data primer

Film Sumber primer yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini adalah film animasi Nussa-Rarra Season 3 yang terdiri dari 13 episode yang tayang perdana pada tanggal 2 Oktober 2020.

b. Sumber data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber kedua dari hasil penggunaan sumber-sumber lain yang terkait secara langsung tetapi sangatlah membantu dalam penggalian materi penelitian. Berupa makalah, jurnal, artikel dan karya ilmiah yang relevan dengan pokok kajian yang dapat mendukung pendalaman dan ketajaman dalam analisis penelitian ini. Diantaranya:

- 1) Khan Yahya, Pendidikan Karakter Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010).
- 2) Hilda Ainissyifa. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam." Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 8, No. 1 (2014): 1–26.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 16.

- 3) Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

4. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang secara umum digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) teknik wawancara, (2) teknik observasi, (3) teknik dokumentasi.⁴³ Dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut penulis menggunakan teknik dokumentasi atau biasa disebut dengan study pustaka, yaitu pengumpulan data melalui buku-buku, novel, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, video, rekaman, notulen, catatan harian dan lain sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap terpenting dari penelitian. Sebab, pada tahap ini dapat dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah penyampaian yang benar-benar dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah dirumuskan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk Analisis isi (*Content Analysis*). Content analysis atau analisis isi adalah penelitian yang membahas secara mendalam isi dari

⁴³ *Ibid.*, hlm. 135.

suatu dokumen atau informasi tertulis maupun tidak tertulis di media massa.⁴⁴

Analisis isi yakni pengolahan data dengan cara pemilihan tersendiri berkaitan dengan pembahasan, kemudian data dideskripsikan, dibahas, dan dianalisis. Selanjutnya data dikelompokkan dengan data yang sejenis dan kemudian dianalisis guna mendapatkan formulasi yang konkrit dan memadai, sehingga pada akhirnya dijadikan sebagai langkah dalam mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada.⁴⁵ Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data:

- a. Memutar film animasi Nussa-Rarra
- b. Menyajikan shot, adegan (*scene*), sekuen (*sequence*), dan dialog antar tokoh dalam bentuk narasi.
- c. Menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa-Rarra.
- d. Mengkomunikasikan dengan kerangka teori dan sumber dokumen yang relevan.
- e. Menguraikan hasil analisis nilai-nilai pendidikan karakter, relevansinya dengan anak usia SD/MI, serta nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa-Rarra ditinjau dari perspektif pendidikan islam.

⁴⁴ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 91.

⁴⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 163.

f. Mengambil kesimpulan dari hasil analisis penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Bagian ini memaparkan kerangka isi dan alur logis penulisan tesis. Penulis memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian, sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang karakter dan sinopsis dalam film animasi Nussa-Rarra *season 3* yang terdiri dari 13 episode yang tayang pertama pada tanggal 2 Oktober 2020.

Bab III, membahas tentang pendidikan agama Islam anak usia SD/MI.

Bab IV, membahas tentang hasil penelitian nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa-Rarra, sub kedua memuat terkait nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa-Rarra dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam anak usia SD/MI, dan sub ketiga tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa-Rarra ditinjau dalam perspektif pendidikan islam.

Bab V penutup, memuat kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Film animasi Nussa-Rarra *season 3* yang terdiri dari 13 episode memuat 12 nilai pendidikan karakter, yaitu: religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial, tanggung jawab.
2. Muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa-Rarra relevan dengan pendidikan agama Islam anak usia SD/MI, dimana anak usia SD/MI menurut psikologi Islam sudah memasuki masa *tamyiz*, yaitu dapat membedakan yang baik dan yang buruk dan menurut piaget anak usia SD/MI berada pada tahap operasional konkret, yaitu anak sudah mampu berpikir rasional, namun masih terbatas pada situasi nyata. Film animasi Nussa-Rarra ini mengandung pesan moral yang mudah dipahami oleh anak usia SD/MI, jadi dapat dikatakan bahwa film Nussa-Rarra relevan dengan pendidikan agama Islam anak usia SD/MI.
3. Pendidikan karakter dalam film animasi Nussa-Rarra sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam, dimana tujuan utama pendidikan agama Islam adalah pembentukan akhlak yang mulia. Sehingga nilai-

nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa-Rarra ini baik untuk ditanamkan pada anak usia SD/MI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai bahan masukan atau pertimbangan untuk penelitian dan lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik
 - a. Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang film yang boleh ditonton.
 - b. Menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik dan memberikan tauladan yang baik melalui perkataan dan perbuatan.
 - c. Selektif dalam memilih film animasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi orang tua
 - a. Memilih tontonan yang ramah bagi perkembangan anak dan memberikan penjelasan bahwa tidak semua film yang ditayangkan di televisi maupun di youtube layak untuk ditonton pada usianya.
 - b. Membatasi penggunaan *gadget* bagi anak.
 - c. Senantiasa menanamkan nilai positif kepada anak dengan metode dan media yang tepat sehingga anak mudah dalam memahami dan tumbuh menjadi pribadi yang memiliki karakter yang baik.

3. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian R&D mengembangkan media pembelajaran berbasis film animasi yang mengandung nilai-nilai karakter untuk anak usia SD/MI.
 - b. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan dengan penelitian ini, disarankan agar membuat persiapan yang lebih sempurna dan dapat melanjutkan penelitian ini dalam ranah yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. *Studi Agama (Normativitas atau Historitas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Afifuddin, and Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Ainissyifa, Hilda. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 8, No. 1, 2014.
- Ali, and Ansrori. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Astutik, Eka Sri, and Muhlasin Amrullah. "Peran Guru dalam Mengimplementasikan Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Kedungboto." *Proceeding of The ICECRS*, 8, 2020.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Bakar, Abu Ahmad bin al-Husain bin Ali al-Baihaqi, Al-Sunan Al-Kubra, Beirut: Darul Fikr, Tt.
- Chaer, Moh. Toriqul. "Islam dan Pendidikan Cinta Damai." *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, February, 2017.
- Citra Ningrum, Carolina Hidayah, Khusnul Fajriyah, and M. Arief Budiman. "Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi." *Indonesian Values and Character Education Journal*, Vol. 2, No. 2, 2019.
- Darma, dkk., Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: Rosda Karya, 2011.
- Demillah, Airani. "Peran Film Animasi Nussa dan Rara dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 2, 2019.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Tangerang: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

- Fitri, Agus Zaenul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012.
- Fitri, Anggi. "Pendidikan Karakter Prespektif Al-Qur'an Hadits." *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2018.
- Gazalba, Sidi. *Buku Keempat: Pengantar Kepada Teori Nilai*. Jakarta: Bulan Bintang, 2002.
- Harahap, Musaddad. "Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Vol. 1, No. 2, 2017.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 2013.
- Hidayati, Wiji, and Sri Purnami. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Hidayatullah, M. Furqon. *Guru Sejati: Pengembangan Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Ikhwantoro, Moch Eko, Abd Jalil, and Ach Faisol. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2019.
- Ikhwanuddin. "The Implementation of Character Education on 'Hard Work' and 'Collaboration' in Kbm I Course." *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 2, No. 2, 2012.
- Istiqomah, Hascita. "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta)." *el-Midad :Jurnal PGMI*, Vol. 11, No. 2, 2019.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Judiani, Sri. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, No. 9, 2010.
- Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum, 2010.
- Khan, Yahya. *Pendidikan Karakter Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Khaulani, Fatma, Neviyarni S, and Irdamurni Irdamurni. "Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 1, 2020.

- Kurniawan, Heru. *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, Hingga Penulisan Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2013.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media, 2013.
- Mahfud, Mahfud. "Berpikir dalam Belajar; Membentuk Karakter Kreatif Peserta Didik." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Maskawih. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*. Bandung: Mizan, 1994.
- Mestika, Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Mohammad, Omar. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Monks, F.J., and Siti Rahayu Hadiano. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999.
- Mudana, I Gusti Agung Made Gede. "Membangun Karakter dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara." *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 2, No. 2, 2019.
- Muhmidayeli. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Raffika Aditama, 2011.
- Mujib, Abdul, and Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Munardji. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Ilmu, 2004.
- Muntahibun Nafis, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Grafindo, 1996.
- Nata, Abuddin. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

- Nurdin, Syafruddin. "Pengembangan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKNI di Perguruan Tinggi." *Jurnal Al-Fikrah*, Vol. 5, No. 1, 2017.
- Octaviani, Srikandi. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas 1 Sekolah Dasar." *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, Vol. 9, No. 2, 2017.
- Omeri, Nopan. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 3, 2015.
- Pratiwi, Lili. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Karya Habiburrahman El-Shirazy." Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- Purnama, Medina Nur Asyifah. "Nilai-nilai Pendidikan Moral (Santun dan Hormat pada Orang Lain) dalam Film Animasi Nussa dan Rara (dalam Episode Kak Nussa)." *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2004.
- Rizal, Soni Samsu. "Tujuan Pendidikan Islam dalam Alquran Surat Al-Jumu'ah Ayat 2." *Tarbiyah al-Aulad*, Vol. 2, No. 1, 2017.
- Rahmat, Nur. "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, Vol. 2, No. 2, 2017.
- Samani, Muchlas, and Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Saraswati, Ade Juli, Dhi Bramasta, and Karma Iswasta Eka. "Nilai Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar." *JPRD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Shadily, Hasan. *Ensiklopedia Indonesia*. Bandung: Titian Ilmu, 2007.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integrasi Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Subhan, Fauti. "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Siswa dalam Film Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi." *Tasyri'*, Vol. 22, No. 1, 2015.

- Sudrajat, Ajat. "Mengapa Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 1, No. 1, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumedi. "Tahap-Tahap Pendidikan Karakter dalam Pemikiran KI Ageng Suryomentaram dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2012.
- Suparjan, Edi, and Nurnaningsih, "Integrasi Pendidikan KARAKTER, Revolusi Mental, dan Nilai-Nilai Budaya Bima", *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol. 4, No. 2, 2020.
- Supriyadi. "Konsep Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam." Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Sutomo, Wenny, and Vetty Milyani. "Mengidentifikasi Karakter 'Menghargai Prestasi' Peserta Didik Kelas VIII SMP N 5 Muaro Jambi." *Publikasi Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, 2019.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Thoha, H.M. Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman*.
- Widyatmaka, Wegig. "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Sang Kiai." Tesis Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2019.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Zainuddin, H.M. "Implementasi Pembentukan Karakter Bersahabat Melalui Model Pembelajaran Group Investigation." *MIMBAR, Jurnal Sosial dan Pembangunan*, Vol. 29, No. 1, 2013.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Web:

Tribunnews.com. "Baru Seminggu diluncurkan, Film Animasi Kartun Nussa dan Rarra Jadi Trending 10 Besar YouTube." <https://www.tribunnews.com/section/2018/11/27/baru-seminggudiluncurkan-film-animasi-kartunnussa-dan-rara-jadi-trending-10-besar-youtube>. Akses tanggal 26 Januari 2021.

Nussa Official Website. "Biography", <https://www.nussaofficial.com/biography>. Akses tanggal 26 Januari 2021.

———. "Home", <https://www.nussaofficial.com/>. Akses tanggal 28 Februari 2021.

———. "Talks." <https://www.nussaofficial.com/talks/aplikasi-nussa-and-friends>. Akses tanggal 26 Januari 2021.

Wikipedia Bahasa Indonesia, "Nussa" <https://id.wikipedia.org/wiki/Nussa>. Akses tanggal 28 Februari 2021.

Nussa Official. "Nussa: Adab Menguap", 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=panEZmme-qM&t=2s>. Akses tanggal 18 Maret 2021.

———. "Nussa: Antta Hilang!", 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=6bT83paaA8Q&t=59s>. Akses tanggal 19 Maret 2021.

———. "Nussa: Belajar Jualan", 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=cXudgA53afQ&t=37s>. Akses tanggal 17 Maret 2021.

———. "Nussa: Chef Rarra", 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=6eyXM45wC6Q&t=17s>. Akses tanggal 17 Maret 2021.

———. "Nussa: Di Rumah Aja", 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=8LPI838IsWM&t=3s>. Akses tanggal 15 Maret 2021.

———. "Nussa: Jaga Amanah - Part 1", 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=9UFNUa5wKDU&t=5s>. Akses tanggal 16 Maret 2021.

———. "Nussa: Jaga Amanah - Part 2", 2020. https://www.youtube.com/watch?v=hoqgtW_52oI&t=29s. Akses tanggal 16 Maret 2021.

———. "Nussa: Kak Nussa Jangan Tinggalin Rarra", 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=ju2VHYHQPgY&t=24s>. Akses tanggal 20 Maret 2021.

———. "Nussa: Mengenal Ka'bah", 2021. https://www.youtube.com/watch?v=E8_PJz2k3Ds&t=48s. Akses tanggal 21 Maret 2021.

———. "Nussa: Mimpi", 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=jLBz6Z0s2MU&t=60s>. Akses tanggal 15 Maret 2021.

- . *Nussa: Qodarullah Wamasya'a Fa'ala*, 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=uMbCaIXLmI&t=20s>. Akses tanggal 21 Maret 2021.
- . *Nussa: Stop!! Jangan Berebut*, 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=8Ee7WGSFAhk&t=22s>. Akses tanggal 19 Maret 2021.
- . *Nussa: Tolong Dan Terima Kasih*, 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=PZOUSuVsRNE&t=31s>. Akses tanggal 19 Maret 2021.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Jannah Ulfah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Purwodadi Simpang, 24 April 1997
 Alamat Asal : Jl. Ir. Sutami Desa Purwodadi Simpang RT.03
 RW.03, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung
 Selatan, Prov. Lampung
 Alamat Tinggal : Perum. Boko Permata Asri B 1 No. 11 RT.05
 RW.30, Jobohan Bokoharjo, Prambanan,
 Sleman, DIY
 E-mail : janahulfa9@gmail.com
 No. HP : 082280929200
 Nama Ayah : Rahmat, S.Pd
 Nama Ibu : Siti Rohani, S.Ag

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Tri Darma 2 Tanjung Bintang	2003
SD	SD Negeri Purwodadi Simpang	2009
MTs	MTs Diniyyah Putri Lampung	2012
MAN	MAN 1 Bandar Lampung	2015
S1	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung	2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus HMJ UIN Raden Intan Lampung (2016)
2. Pengurus UKM Hiqma UIN Raden Intan Lampung (2016)
2. Pengurus IKA UIN Raden Intan Lampung (2019)

3. Pengurus IKMP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2020)

D. Karya Tulis

Skripsi

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Strategi *Numbered Head Together* Berbantu Media Gambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN Purwodadi Simpang

Jurnal

1. Desain Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Berwawasan Kesehatan di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi *Covid-19*, PRIMARY: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 9, No. 4, September 2020
2. Analisis Buku Tematik Kelas 1 SD/MI Muatan Matematika Tema 1 Diriku, Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol.4, No.1, Januari 2021
3. Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Strategi *Numbered Head Together* Berbantu Media Gambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, MODELING : Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 8, No. 1, Maret 2021
4. Konsep Budaya Religius dalam Membangun Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah, Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 21, No.1, April 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA